

# **TUGAS AKHIR**

## **PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU ZERO WASTE**

### **DI KELURAHAN KEBONMANIS CILACAP**

#### **ABSTRAK**

Keterbatasan lahan TPA yang tersedia dan meningkatnya jumlah timbulan sampah setiap tahun mengharuskan pemerintah untuk menerapkan metode pengolahan sampah terpadu yang dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang dibuang ke TPA. Konsep pengelolaan sampah yang direncanakan adalah konsep *zero waste* yang mengaplikasikan teknologi komposting dan daur ulang yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan ke tempat pembuangan akhir. Pengolahan sampah dengan konsep *zero waste* meliputi pemilahan, pengomposan, dan pengumpulan barang lapak. Konsep daur ulang dan pengomposan sampah mampu mereduksi timbulan sampah yang terangkut ke TPS/TPA di Kelurahan Kebonmanis Cilacap sebesar 75%, yaitu dari 23,638 m<sup>3</sup>/hari menjadi 5,821 m<sup>3</sup>/hari. Pengelolaan sampah menuju *zero waste* ini mampu menurunkan volume sampah yang akan dibuang ke TPA sehingga akan berdampak juga pada penurunan kebutuhan akan lahan TPA, penurunan biaya lahan TPA. Penurunan biaya lahan TPA sebesar Rp.288.741.429,00/tahun menjadi Rp79.006.338,00/tahun, biaya operasional membutuhkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan sistem konvensional dari Rp849.543.424,00 menjadi Rp579.843.718,00. Rencana penerapan *zero waste* harus didahului dengan sosialisasi pada masyarakat karena berdasarkan kuisioner 56% masyarakat keberatan untuk melakukan pemisahan sampah, selain itu juga perlu dukungan dana dari pemerintah.

Kata kunci : Pengelolaan sampah, *zero waste*

**ABSTRACT**

*Limitation of available of TPA area and the increasing of garbage piled up volume every year oblige government to apply method of inwrought garbage processing which can lessen of garbage piled up volume thrown to TPA. Garbage management planned is zero waste concept which apply composting technology and recycle which aim to lessen garbage piled up volume yielded to TPA. Garbage processing with zero waste concept enclose grouping, composting, and gathering of ex goods. Recycle and composting concept able to reduce transported garbage piled up to TPS/TPA in Kelurahan Kebonmanis Cilacap equal to 75%, that is from 23,638 m<sup>3</sup>/day become 5,821 m<sup>3</sup>/day. Garbage management of zero waste able to degrade garbage volume to be thrown to TPA so that will affect also at degradation of area requirement of TPA, decreasing cost of TPA area. Decreasing cost of TPA area equal to Rp288.741.429,00/years become Rp79.006.338,00/years, operating cost lower than conventional system from Rp849.543.424,00 become Rp579.843.718,00. Zero Waste applied has to be preceded with socialization to the public since pursuant of survey that 56% of society indisposed for to do something garbage dissociation, others also need fund support from government.*

**Keyword :** Waste management, zero waste.